



Arty 13 (2) 2024

## Arty: Jurnal Seni Rupa

<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/arty>

### KERAJINAN BUNGA BERBAHAN CANGKANG KERANG DAN LIMBAH PLASTIK BERDASARKAN PRINSIP-PRINSIP KERAJINAN

*FLOWER CRAFTS MADE FROM SHELLS AND PLASTIC WASTE BASED ON CRAFT  
PRINCIPLES*

**Pohan, Sefti Herawati; Adek Cerah Kurnia Azis; Burhan Surya Nata Diningrat;  
Vivi Destri Yumiolda<sup>✉</sup>**

Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan, Indonesia.

#### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*

Diterima : \*\*

Disetujui :

Dipublikasikan :

*Keywords:*

**Kerajinan, Cangkang  
Kerang, Limbah Plastik**

#### Abstrak

Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan mendeskripsikan hasil kerajinan bunga dari cangkang kerang dan limbah plastik ditinjau dari prinsip-prinsip kerajinan bentuk, fungsi/kegunaan, keindahan, teknik dan ukuran pada karya siswa SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan. Metode penelitian yang digunakan adalah Deskriptif Kualitatif, dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi yang diperoleh langsung saat proses pembelajaran. Jumlah populasi penelitian ini adalah 11 kelas sebanyak 267 siswa dengan jumlah keseluruhan sampel siswa 2 kelas yaitu kelas XII-8 dan XII-11 sebanyak 48 siswa, sehingga dari sampel yang di ambil dihasilkan 24 karya melalui kerja sama dua orang siswa. Teknik pengambilan sampel penelitian adalah *cluster random sampling* (pengacakan kelas). Analisis data dengan mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan. Data karya diketahui dengan cara penilaian yang dilakukan oleh 3 orang penilai kemudian karya tersebut dianalisis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pembuatan setiap kerajinan bunga dari cangkang kerang dan limbah plastik memiliki proses dengan mempersiapkan alat dan bahan, dilanjutkan dengan merangkai bunga hingga finishing. Kemampuan siswa dalam menerapkan prinsip-prinsip kerajinan secara keseluruhan sudah baik dengan hasil karya siswa keseluruhan mendapatkan rata-rata 85 yang berada kategori baik. Aspek tertinggi yang paling menonjol diantara prinsip lainnya yaitu pada prinsip kerajinan yaitu keindahan dan fungsi/kegunaan.

#### Abstract

*This qualitative research aims to determine the ability to describe the results of flower crafts from shells and plastic waste in terms of the craft principles of form, function/use, beauty, technique and size in the work of Percut Sei Tuan National High School 1 students. The research method used is descriptive qualitative, with data collection techniques namely observation, interviews and documentation obtained directly during the learning process. The total population of this study was 11 classes totaling 267 students with a total sample of 2 class students, namely classes XII-8 and XII-11 totaling 48 students, so that from the samples taken 24 works were produced through the collaboration of two students. The research sampling technique was cluster random sampling (class randomization). Data analysis by reducing data, presenting data and drawing conclusions. The work data is known by means of an assessment carried out by 3 assessors and then the work is analyzed. The results of this research show that the process of making each flower craft from shells and plastic waste involves preparing the tools and materials, followed by arranging the flowers until finishing. The overall ability of students to apply craft principles is good with the overall student work getting an average of 85 which is in the good category. The highest aspect that stands out most among the other principles is the craft principle, namely beauty and function/usefulness.*

© 2024 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

Gedung 68 Lantai 1 FBS Unimeda

Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Sumatera Utara 20222

Email : [vividestriyumiolda@gmail.com](mailto:vividestriyumiolda@gmail.com)

ISSN 2252-7516

E-ISSN 2721-8961

## PENDAHULUAN

Seni rupa merupakan sebuah bentuk seni yang menciptakan karya seni melalui media yang dapat dilihat dan dirasakan. Seni rupa bagian dari cabang seni yang memiliki fungsi dibedakan menjadi dua yaitu seni rupa murni dan seni rupa terapan. Seni rupa murni adalah karya seni yang tercipta bebas yang lahir dari perasaan seseorang tanpa dipengaruhi orang lain yang memiliki fungsi dengan mengutamakan fungsi keindahan contohnya lukisan, grafis, fotografi dan lain-lain. Sedangkan seni rupa terapan merupakan hasil karya bukan hanya dari segi keindahannya saja tapi juga mempunyai fungsi kegunaannya juga untuk digunakan sebagai peralatan sehari-hari, contohnya seni kriya, produk desain seperti ragam hias, interior, eksterior, dan produk-produk lainnya.

Salah satu jenis seni rupa terapan ialah kerajinan. Seperti yang dikatakan Roharjo (2011:22) kerajinan adalah sesuatu yang bernilai sebagai kreasi alternatif, sebuah objek yang dibuat dengan keterampilan tangan. Pada umumnya kerajinan tangan banyak yang berhubungan dengan unsur seni yang kemudian disebut seni kriya. Seni kerajinan merupakan kinerja kerajinan yang telah diproduksi secara massal (*mass-production*).

Selain itu, adapun menurut Utami (2020) seni kerajinan merupakan suatu bentuk seni, warisan budaya dan berkembang dari seni yang diciptakan oleh tangan manusia untuk kebutuhan dan fungsi sehari-hari.

Bahan limbah merupakan bahan yang bisa dimanfaatkan dan dijadikan sebagai kerajinan tangan. Seperti yang dikatakan Chotimah (2020:11) limbah adalah sampah

yang dihasilkan dalam proses produksi, baik di industri maupun di rumah tangga. Undang-Undang Pengelola Sampah No. 18 Tahun 2008 menyebutkan bahwa limbah adalah residu padat atau setengah padat berupa zat organik atau anorganik, dapat terurai atau tidak terurai, yang dianggap tidak berguna dan dibuang ke lingkungan.

Pada masa sekarang ini pola pengelolaan sampah saat ini adalah sebagian besar dari setiap rumah tangga dikumpulkan kemudian dibakar atau dibuang di suatu tempat atau di selokan dan sungai jika rumah tangga berada di dekat sungai. Sampah plastik atau limbah kerang yang terkumpul tidak terurai dalam waktu singkat dan tetap berada di tanah dalam waktu yang sangat lama. Mengolah limbah di tempat pembuangan sampah hanya menyembunyikannya dari pandangan mata, namun tetap mencemari tanah dengan zat berbahaya yang terkandung di dalam plastik. Namun, untuk urusan limbah dalam menanggulangi sampah atau limbah plastik dan cangkang kerang dengan cara seperti pada limbah plastik memakai kembali, mengurangi pemakaian dan mendaur ulang, begitu juga dengan limbah cangkang kerang dengan memakai kembali dan mengolah limbah menjadi suatu kerajinan. Selain berguna untuk mengurangi sampah, juga bisa menghasilkan suatu karya yang menarik jika digunakan dengan baik.

Limbah yang digunakan pada pembuatan kerajinan ini berupa bahan daur ulang kulit kerang dan limbah plastik yang akan diolah menjadi kerajinan bunga. Pemilihan kedua bahan ini berdasarkan beberapa pertimbangan. Seperti yang dikatakan Abubakar (2021:42)

kerang merupakan salah satu hasil laut yang daging dan cangkangnya memiliki nilai ekonomis. Penggunaan kerang sebagai bahan baku utama untuk menghasilkan berbagai kerajinan dapat mengurangi pencemaran lingkungan dan juga bernilai ekonomi. Kemudian menurut Alrashid (dalam Mustam, 2021) plastik merupakan bahan polimer sintesis yang terbagi menjadi beberapa jenis berdasarkan sifat fisik, mekanik dan kimia. Berdasarkan sifatnya yang menerima panas, plastik dapat dibedakan menjadi dua bagian besar, yaitu plastik *thermoplast* dan plastik *thermoseting*. Plastik *thermoplast* adalah jenis plastik yang melunak pada suhu tinggi (panas) dan mengeras pada suhu rendah, sehingga mudah dibentuk dan didaur ulang. Contoh *thermoplast* adalah *polyetilen* dan *nylon*. Plastik *thermosetting* adalah plastik yang dibuat dengan menambahkan bahan kimia tertentu sehingga mengeras dan tidak dapat melunak kembali, meskipun terkena suhu tinggi. Plastik *thermosetting* merupakan jenis plastik yang sulit didaur ulang karena tidak dapat dibentuk kembali. Contoh plastik jenis ini adalah silikon dan epoksida.

Kemudian kedua bahan baku tersebut diolah menjadi sebuah karya kerajinan berbentuk bunga. Menurut Putri (2022) bunga adalah tanaman yang indah untuk dilihat. Kecantikan dan keindahan bunga telah lama menarik perhatian orang untuk dinikmati dan diolah. Bunga juga sering digunakan untuk mewujudkan keanggunan, kecantikan, dan keindahan. Selain bunga hidup, ada juga bunga tiruan atau *artificial flower*. Bunga tidak hanya sebagai lambang keindahan, tetapi juga

mengandung nilai-nilai kehidupan yang menginspirasi orang.

Selanjutnya pada hasil karya kerajinan bunga dari bahan limbah, hal yang perlu diperhatikan yaitu kerajinan bunga berdasarkan prinsip kerajinan. Seperti dikatakan oleh Misgiya (2000: 96-97) bahwa, prinsip-prinsip kerajinan dipandang perluntuk dijelaskan antara lain sebagai berikut:

a. Bentuk

Menurut Zulkifli (2018:23) bentuk merupakan bentuk representasi objek karena mengandung elemen lain. Selain itu bentuk juga dapat diartikan sebagai sesuatu yang menunjukkan panjang, lebar, dan tinggi serta, memiliki volume atau massa.

b. Keamanan

Keamanan bebas dari bahaya. Suatu hasil karya seni yang tidak membahayakan bagi penggunaannya. Keamanan berasal dari kata dasar aman yang berarti bebas dari bahaya, aman juga berarti bebas dari gangguan.

c. Fungsi/Kegunaan

Menurut Martono (2001:106-107) fungsi kerajinan adalah lebih menekankan pada kegiatan ekonomis dan fungsi praktis, karena kerajinan pada dasarnya diciptakan untuk memenuhi kebutuhan kegiatan sehari-hari yang praktis dan kebutuhan ekonomi bagi yang membuatnya. Kerajinan ini memiliki fungsi praktis yang terlihat semakin banyak masyarakat yang membutuhkan kerajinan seperti meja, kursi, lampu, cermin dan dekorasi interior untuk mendukung kehidupan sehari-hari.

d. Keindahan

Menurut Martono (2001:98-99) dilihat segi estetika kerajinan merupakan suatu obyek

pengetahuan yang mencakup segala sesuatu yang berkaitan dengan masalah bentuk, fungsi, dan keindahan. Subyek kajian dari estetika adalah masalah keindahan.

e. Teknik

Menurut Sukiman (2008:32) teknik adalah cara seseorang membuat ide (gagasan yang menarik sehingga memiliki nilai fisik, dengan menggunakan sumber artistik berupa alat dan bahan. Teknik yang digunakan akan memberikan bentuk atau wujud yang berbeda. Tekniknya adalah Alat yang digunakan mencakup gunting, lem tembak, kuas, dan cat. Alat ini digunakan untuk memotong, menyusun, dan menghias cangkang kerang dan plastik menjadi bunga

f. Ukuran

Ukuran/standart saat membuat produk perlu diperhatikan seperti memiliki nilai seni, ekonomis dan fungsional. Ukuran adalah panjang, luas dan volume. Arti ukuran bisa masuk kedalam bentuk kiasan sehingga penggunaan ukuran tidak bisa dalam arti sebenarnya.

Masalah yang dihadapi siswa dalam membuat kerajinan bunga adalah siswa belum mampu membuat kerajinan bunga yang ditinjau berdasarkan prinsip-prinsip kerajinan yang telah disebutkan di atas, seperti bentuk bunga, bentuk ukuran batang dengan bunga yang pada umumnya batang lebih kecil dari pada bunga, namun pada hasil karya kerajinan siswa ada beberapa batang bunga lebih besar dibandingkan bunga, bentuk ukuran bunga yang masih kuncup dan sudah mekar sama besar, dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil observasi siswa sudah terampil dalam membuat karya seni seperti warna pada karya kerajinan, keamanan, dan tekniknya. Pada praktek penciptaanya sebagian siswa masih belum memiliki keterampilan dan minat dalam berkarya seni rupa, serta belum menguasai prinsip kerajinan untuk membuat karya tiga dimensi dari cangkang kerang dan limbah plastik. Masih sulit bagi siswa untuk menemukan ide membuat kerajinan tangan yang indah dan menarik dari cangkang kerang dan limbah plastik. Banyak pengembangan bentuk, fungsi/kegunaan dan keindahan kreativitas yang bisa dilakukan oleh siswa salah satunya pengembangan kreativitas dengan pengolahan cangkang kerang dan limbah plastik menjadi kerajinan.

#### **METODE PENELITIAN**

Dalam hal ini, metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Seperti yang dikatakan Ibrahim (dalam Yumiolda, 2022:29), penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan yang cara kerjanya menekankan pada aspek pendalaman data yang berisikan kata-kata atau berpedoman pada penilaian subjektif *nonstatistik* atau *nonmatematis*. Kemudian menurut Sugiyono (2013:15) penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang didasarkan dalam filsafat postpositivisme yang umumnya digunakan untuk penelitian dalam kondisi yang alamiah dan objektif yang berfungsi sebagai alat penting bagi peneliti. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk menggambarkan secara sistematis, berdasarkan fakta dan akurat dari fakta yang diselidiki.

Menurut Sugiyono (2015:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari: obyek atau subyek yang memiliki sifat dan karakteristik tertentu yang ditentukankan oleh seorang peneliti, yang dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi tidak hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lainnya. Selain itu, populasi bukan hanya jumlah subjek/objek yang dipelajari, tetapi mencakup semua sifat/karakteristik yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut.

Menurut Sugiyono (2015:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi tersebut. Jika populasinya besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi tersebut, misalnya karena keterbatasan finansial, tenaga, dan waktu. Peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Temuan dari seleksi dapat diterapkan pada populasi umum. Oleh karena itu, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili).

#### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil pengumpulan data penelitian yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan, maka peneliti menganalisis kerajinan bunga dari cangkang kerang dan limbah plastik pada karya siswa kelas XII berdasarkan prinsip-prinsip kerajinan yaitu bentuk, fungsi/kegunaan, keindahan, teknik dan ukuran. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari hasil pengamatan terhadap karya kerajinan bunga tersebut. Karya kerajinan yang telah terkumpul diberi penilaian oleh tiga penilai yaitu: Drs. Sri

Wiratma, M.Si (penilai I), Wuri Dwiwati, M.Pd (penilai II), dan Nurul Arbaiyah, S.Pd (penilai III). dengan maksud untuk mendapatkan nilai yang valid. Penilaian dilakukan berdasarkan aspek prinsip-prinsip kerajinan yaitu bentuk, fungsi/kegunaan, keindahan, teknik dan ukuran telah diperoleh pembobotan nilai berupa angka untuk selanjutnya akan dideskripsikan.

Pada pembahasan, peneliti mendeskripsikan hasil karya siswa berdasarkan prinsip-prinsip kerajinan yaitu, bentuk, fungsi/kegunaan, keindahan, teknik dan ukuran.

#### **1. Abel Olivia Panjaitan dan Agnes Zamili**



**Gambar 1.**Bunga Evening Primrose  
(Sumber : Pohan, 2023)

Prinsip kerajinan bentuk pada karya kerajinan bunga Abel Olivia Panjaitan dan Agnes Zamili yang berjudul Bunga Evening Primrose ini secara keseluruhan bentuknya sudah baik, memiliki bentuk dasar rangkaian bunga vertikal, memiliki bentuk kelopak mekar yang bervariasi sehingga menciptakan kerajinan bunga yang detail yang presisi. Fungsi/kegunaan pada karya kerajinan bunga ini secara keseluruhan baik, dapat dijadikan elemen dekoratif yang memperindah tempat atau ruangan dan dapat digunakan dalam waktu yang panjang. Keindahan karya kerajinan bunga ini keseluruhan sudah baik

karena memiliki keindahan bunga dengan menggunakan warna kuning cerah yang menciptakan nuansa indah dan memberikan kesan menonjol pada kontras warna yang kuat antara bunga dan lingkungan sekitarnya memberikan kejelasan visual, menjadikan bunga ini sebagai pusat perhatian yang menarik dengan warna kuning yang cerah. Teknik pada karya kerajinan bunga ini secara keseluruhan menggunakan teknik yang baik, sehingga bunga yang digunakan kuat dan tidak mudah jatuh dari tangkai bunga, penyusunannya juga terlihat rapi sehingga menghasilkan karya yang bagus. Ukuran pada karya kerajinan bunga ini secara keseluruhan dikatakan baik karena tinggi rangkaian bunga tiga kali dari ukuran vas yang digunakan sehingga rangkaian bunga seimbang "*balance*" antara vas dengan rangkaian bunga.

## 2. Aldi Pratama dan Bintang An-Nazwa Wibowo



**Gambar 2.**Bunga Mawar  
(Sumber : Pohan, 2023)

Prinsip kerajinan bentuk pada karya kerajinan bunga Aldi Pratama dan Bintang An-Nazwa Wibowo yang berjudul Bunga Mawar secara keseluruhan bentuknya sudah baik, memiliki bentuk dasar rangkaian bunga

vertikal. Memiliki kemampuan untuk menciptakan setiap bunga dengan detail dan memahami proporsi cukup yang baik, sehingga bentuk kerajinan bunga yang dihasilkan seimbang. Fungsi/kegunaan pada karya kerajinan bunga ini secara keseluruhan konsep yang dibuat memenuhi sesuai dengan fungsi bisa sebagai menambah keindahan tempat atau ruangan yang dapat digunakan dalam waktu yang panjang. Keindahan pada karya kerajinan bungaini sudah baik, memiliki keindahan bunga dengan menggunakan warna merah dikombinasikan dengan warna putih. Detail bunga yang dibuat rapi hanya saja daun yang digunakan masih kurang. Teknik pada karya kerajinan ini secara keseluruhan sudah baik, teknik yang digunakan cukup kuat sehingga kelopak bunga dari cangkang kerang ini tidak mudah jatuh dari tangkai bunga. Susunan pada karya bunga terlihat rapi, sehingga menghasilkan karya yang bagus. Ukuran pada karya kerajinan bunga ini dikatakan baik, tinggi rangkaian bunga satu kali dari ukuran vas yang digunakan sehingga rangkaian bunga seimbang "*balance*" antara vas dengan rangkaian bunga. Ukuran bunga juga cocok digunakan sebagai hiasan di dalam ruangan.

### 3. Aziza Jailanti Nasution dan Intan Kumala Sari



Gambar 3. Bunga Mawar  
(Sumber : Pohan, 2023)

Prinsip kerajinan bentuk pada karya kerajinan bunga Aziza Jailanti Nasution dan Intan Kumala Sari yang berjudul Bunga Mawar ini secara keseluruhan bentuknya sudah bagus dengan memiliki bentuk dasar rangkaian bunga oval tetapi belum sempurna dan memiliki kemampuan untuk menciptakan setiap bunga dengan detail yang presisi yang baik, sehingga bentuk yang dihasilkan seimbang. Fungsi/kegunaan pada karya kerajinan bunga ini konsep yang dibuat baik dapat dijadikan sesuai dengan fungsi sebagai elemen dekoratif yang memperindah tempat atau ruangan yang menarik dengan warna bunga yang cerah dan dapat digunakan dalam waktu yang panjang. Keindahan pada karya kerajinan bungaini secara keseluruhan sudah baik, memiliki keindahan bunga dengan menggunakan warna merah yang menciptakan nuansa indah kontras warna yang digunakan memberikan kejelasan visual, menjadikan bunga ini sebagai pusat perhatian yang menarik, penyusunan rangkaian bunga yang dibuat rapi sehingga menambah keindahan pada bunga. Teknik pada karya kerajinan bunga ini secara keseluruhan sudah

menggunakan teknik yang baik pada kerajinan bunga dari cangkang kerang sehingga bunga yang digunakan cukup kuat sehingga kelopak bunga dari cangkang kerang ini tidak mudah jatuh dari tangkai bunga, susunan pada karya bunga juga rapi, sehingga menghasilkan karya yang bagus. Ukuran pada karya kerajinan bunga ini dikatakan baik, tinggi rangkaian bunga tiga kali dari ukuran vas yang digunakan sehingga rangkaian bunga seimbang “*balance*” antara vas dengan rangkaian bunga. Ukuran rangkaian bunga juga menghasilkan bentuk keseluruhan yang estetis dan menyenangkan untuk dilihat.

### 4. Natasya dan Aricha Delfia Andriani



Gambar 4. Bunga Mawar Merah  
(Sumber : Pohan, 2023)

Prinsip kerajinan bentuk pada karya kerajinan bunga Natasya dan Aricha Delfia Andriani dengan judul Bunga Mawar Merah ini secara keseluruhan baik, memiliki bentuk bunga mawar yang elegan dan menggunakan dasar rangkaian bunga vertikal dan memiliki kemampuan menciptakan setiap bunga dengan detail yang presisi dan memahami proporsi cukup yang baik, sehingga bentuk kerajinan bunga yang dihasilkan seimbang. Fungsi/kegunaan pada karya kerajinan bunga yang dibuat memenuhi sesuai dengan fungsi



bisa dijadikan sebagai elemen dekoratif yang menambah keindahan tempat atau ruangan dan dapat digunakan dalam waktu yang panjang. Keindahan pada karya kerajinan bunga ini secara keseluruhan baik, memiliki keindahan bunga dengan menggunakan warna merah cerah yang menciptakan estetik. Detail keseluruhan bunga yang dibuat rapi dari bagian bunga, daun, tangkai hingga vas bunga sehingga menambah keindahan pada bunga. Teknik pada karya kerajinan bunga ini secara keseluruhan sudah menggunakan teknik yang baik terutama penyusunan rangkaian bungasehingga kerajinan bunga dari limbah plastik ini seimbang dan kuat dan tidak mudah jatuh dari tangkai bunga hingga menghasilkan karya yang bagus. Ukuran pada karya kerajinan bunga ini dikatakan baik karena kerajinan bunga berwarna merah ini bisa menarik perhatian dengan proporsi yang baik. Tinggi rangkaian bunga dua kali dari ukuran vas yang digunakan sehingga rangkaian bunga seimbang *"balance"* antara vas dengan rangkaian bunga. Ukuran bunga cocok digunakan sebagai hiasan di dalam ruangan.

##### 5. Kasih Riana dan Berta Antolin



Gambar 5. Bunga Aster Ungu  
(Sumber : Pohan, 2023)

Prinsip kerajinan bentuk pada karya kerajinan bunga Kasih Riana dan Berta Antolin dengan judul Bunga Aster Ungu ini keseluruhan bentuknya sudah baik, memiliki bentuk bunga yang elegan dan menggunakan dasar rangkaian bunga vertikal. Bentuk karya kerajinan bunga baik dan memiliki kemampuan menciptakan kerajinan bunga dengan detail memiliki bentuk kelopak yang mekar dan bervariasi dan memahami proporsi yang baik. Fungsi/kegunaan pada karya kerajinan bunga ini secara keseluruhan memenuhi sesuai dengan fungsi bisa dijadikan sebagai elemen dekoratif yang menambah keindahan tempat atau ruangan dan dapat juga digunakan dalam waktu yang panjang. Keindahan pada karya kerajinan bunga ini secara keseluruhan baik, keindahan bunga ini dengan menggunakan warna ungu ditambah bunga memiliki putik sari bunga yang menciptakan estetik. Detail keseluruhan bunga yang dibuat sudah bagus dari bagian bunga, daun, tangkai bunga sehingga menambah keindahan pada bunga. Teknik pada karya kerajinan bunga ini secara keseluruhansudah menggunakan teknik yang baik terutama penyusunan rangkaian bunga dari limbah plastik yang digunakan kuat sehingga rangkaian bunga dari limbah plastik ini seimbang dan tidak mudah jatuh hingga menghasilkan karya yang bagus. Ukuran pada karya kerajinan bunga ini dikatakan baik, tinggi rangkaian bunga dua kali dari ukuran vas yang digunakan sehingga rangkaian bunga seimbang *"balance"* antara vas dengan rangkaian bunga. Karya kasih dan Berta Antolin mampu menggunakan ukuran dengan proporsi yang bagus sehingga cocok digunakan sebagai hiasan di dalam ruangan.



## 6. Ilham Dwi Ariyansah dan Malvino Rezqy



**Gambar 6.** Bunga Dahlia  
(Sumber : Pohan, 2023)

Prinsip kerajinan bentuk pada karya kerajinan bunga Ilham Dwi Ariyansah dan Malvino Rezqy dengan judul Bunga Dahlia ini secara keseluruhan baik, hanya saja bentuk kerajinan bunga tidak memiliki daun. Bentuknya menggunakan dasar rangkaian bunga vertikal. Fungsi/kegunaan pada karya kerajinan bunga yang dibuat memenuhi sesuai dengan fungsi bisa dijadikan sebagai elemen dekoratif yang cukup menambah keindahan tempat atau ruangan. Kerajinan bunga dari limbah plastik ini juga tahan lama dan dapat digunakan dalam waktu yang panjang. Keindahan pada karya kerajinan bunga ini secara keseluruhan sudah baik, memiliki keindahan bunga dengan menggunakan warna biru hanya keindahan masih kurang karena pada tangkai bunga tidak memiliki daun sehingga masih ada yang kurang. Teknik pada karya kerajinan bunga sudah menggunakan teknik yang baik terutama penyusunan rangkaian bunga dari limbah plastik yang digunakan kuat, seimbang dan tidak mudah jatuh dari tangkai bunga yang digunakan. Ukuran pada karya kerajinan bunga ini

dikatakan baik, tinggi rangkaian bunga dua kali dari ukuran vas yang digunakan sehingga rangkaian bunga seimbang “*balance*” antara vas dengan rangkaian bunga. Karya ilham dan malvino juga bisa digunakan sebagai hiasan di dalam ruangan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang di uraikan, maka dapat disimpulkan bahwa karya kerajinan bunga dari cangkang kerang dan limbah plastik secara keseluruhan tingkat kualitas pada karya siswa kelas XII-8 dan XII-11 SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan sudah mampu menerapkan prinsip kerajinan dengan baik, dilihat dari prinsip bentuk, fungsi/kegunaan, teknik, dan ukuran dikategorikan baik. Selain itu, karya-karya ini memperoleh penilaian yang baik dari ketiga tim penilai, dan dapat dilihat dari nilai prinsip kerajinan pada kerajinan bunga dari cangkang kerang pada karya siswa kelas XII-8 SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan pada aspek bentuk memperoleh nilai 84,09 dengan kategori baik, aspek fungsi/kegunaan memperoleh nilai 85,63 dengan kategori baik, aspek keindahan memperoleh nilai 86,63 dengan kategori baik. Aspek teknik memperoleh nilai 84,81 dengan kategori baik, dan aspek ukuran memperoleh nilai 84,90 dengan kategori baik. Sedangkan pada keseluruhan karya kerajinan bunga dari limbah plastik pada siswa kelas XII-8 SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan pada aspek bentuk memperoleh nilai 85,15 dengan kategori baik, aspek fungsi/kegunaan memperoleh nilai 86,38 dengan kategori baik, aspek keindahan memperoleh nilai 87,15 dengan kategori baik, aspek teknik memperoleh nilai 85,46 dengan

kategori baik, dan aspek ukuran memperoleh nilai 84,92 dengan kategori baik.

Rupa Simplassri. *Visual Heritage: Jurnal Kreasi Seni dan Budaya*, 5(1), 28-38.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, S., Kadir, M. A., Serosero, R. H., Subur, R., Widiyanti, S. E., Susanto, A. N., & Rina, R. (2021). *Pemanfaatan Limbah Cangkang Kerang Untuk Produk Kerajinan Tangan Masyarakat Pesisir*. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(4), 42-49.
- Chotimah, C. (2020). *Pengelolaan Sampah dan Pengembangan Ekonomi Kreatif di Kawasan Destinasi Wisata Pesisir Pantai Selatan Tulungagung*. Akademia Pustaka. URI.
- Martono. (2001). Estetika Kerajinan. *Jurnal Diksi*. 8 (19).
- Misgiya., Subroto, D. A., Triyanto, R., Sugito., & Prawoto, A. E. (2000). Pengabdian Kepada Masyarakat. *Jurnal FBS Unimed*. 6 (21).
- Mustam, M., Ramdani, N., & Syaputra, I. (2021). Perbandingan Kualitas Bahan Bakar dari Pengolahan Sampah Plastik Menjadi Bahan Bakar Minyak dengan Metode Pirolisis. *EduMatSains: Jurnal Pendidikan, Matematika dan Sains*, 6(1), 219-230.
- Putri, Q. R. G., & Mesra, M. (2022). Kerajinan Bunga Berbahan Limbah Plastik Ditinjau dari Bentuk, Proporsi dan Warna. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(4), 2668-2679.
- Roharjo, Timbul. (2011). *Seni Kriya dan Kerajinan*. Yogyakarta: ISI Yogyakarta. URI.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_ (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukiman A.W dan Edy Sutandur. (2008). *Terampil Berkarya Seni Rupa 2. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri*
- Utami, A., Soeprayogi, H., & Azis, A. C. K. (2020). Pembuatan Kerajinan Bunga Berbahan Kulit Jagung Ditinjau dari Prinsip-prinsip Seni Rupa dan Kerajinan. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 3(1), 260-264.
- Yumiolda, V. D., & Zulkifli, Z. (2022). Kajian Semiotika Peirce Pada Karya Seni Lukis di Sanggar Seni

Zulkifli., dan Triyanto, R. (2018). *Nirmana Dwimatra Elemen, Prinsip, Dan Aspek Aplikasi Teknis Seni Rupa Dan Desain*. Medan: FBS UNIMED Press.